

PENERAPAN METODE *PREVIEW, QUESTION, READ, SUMMERIZE, TEST* (PQRST) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS V DI MI NURUL ISLAM 2 KARANG SARI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

ADINDYA RINDU MELLINIANI
NPM : 1811100362

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444H/2023M

PENERAPAN METODE *PREVIEW, QUESTION, READ, SUMMERIZE, TEST* (PQRST) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS V DI MI NURUL ISLAM 2 KARANG SARI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

ADINDYA RINDU MELLINIANI
NPM : 1811100362

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Pembimbing I : Nurul Hidayah, M. Pd.

Pembimbing II : Ayu Reza Ningrum, M. Pd.

**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444H/2023M**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman peserta didik dengan menggunakan metode *Preview, Question, Read, Summerize, Test* di kelas V MI Nurul Islam 2 Karang Sari. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), menggunakan model Kemmis and Taggart, dalam hal ini dengan mengamati peningkatan kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V dengan menerapkan metode *Preview, Question, Read, Summerize, Test* (PQRST).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan tes. Data kualitatif diperoleh dari lembar observasi pendidik dan peserta didik pada saat kegiatan belajar mengajar, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar peserta didik pada saat melakukan *pre-test* dan *post-test*. Semua data tersebut merupakan instrumen data untuk mendeskripsikan penerapan metode *Preview, Question, Read, Summerize, Test* dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V di MI Nurul Islam 2 Karang Sari.

Hasil penelitian menunjukkan sebelum dilakukannya tindakan, skor rata-rata yang diperoleh peserta didik saat *pre-test* sebesar 58,91 menunjukkan tingkat kemampuan membaca pemahaman peserta didik “rendah”. Setelah dilakukan tindakan menggunakan metode *Preview, Question, Read, Summerize, Test* pada siklus I perolehan skor saat *post-test* menjadi 66,83 menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman peserta didik mengalami peningkatan. Sedangkan pada siklus II diperoleh skor rata-rata setelah dilakukan *post test* menjadi 81,83 yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman peserta didik berada pada tingkat “tinggi”. Ketuntasan belajar dengan presentase sebesar 83% melalui *post test* pada siklus II yang menunjukkan keberhasilan dalam penelitian ini.

Kata kunci: Metode *Preview, Question, Read, Summerize, Test*, Membaca Pemahaman

ABSTRACT

This study aims to determine the increase in students' reading comprehension skills using the Preview, Question, Read, Summerize, Test method in class V MI Nurul Islam 2 Karang Sari. This research is Classroom Action Research (CAR), using the Kemmis and Taggart model, in this case by observing the increase in reading comprehension skills of fifth grade students by applying the Preview, Question, Read, Summerize, Test (PQRST) method.

Data collection techniques were carried out by observation and tests. Qualitative data were obtained from teacher and student observation sheets during teaching and learning activities, while quantitative data were obtained from student learning outcomes during the pre-test and post-test. All of these data are data instruments to describe the application of the Preview, Question, Read, Summerize, Test method in improving the reading comprehension skills of fifth grade students at MI Nurul Islam 2 Karang Sari.

The results showed that before the action was taken, the average score obtained by the students during the pre-test was 58.91 indicating a "low" level of students' reading comprehension ability. After the action was taken using the Preview, Question, Read, Summerize, Test method in cycle I, the score at the post-test became 66.83 indicating that students' reading comprehension skills had increased. Whereas in cycle II, the average score after the post-test was carried out was 81.83 which showed that students' reading comprehension skills were at a "high" level. Learning completeness with a percentage of 83% through the post test in cycle II which shows success in this study.

Keywords: Preview Method, Question, Read, Summerize, Test, Reading Comprehension

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adindya Rindu Melliniani
NPM : 1811100362
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Preview, Question, Read, Summerize, Test* (Pqrst) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas V Di Mi Nurul Islam 2 Karang Sari” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* ataupun daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 13 Maret 2023

Penulis,



Adinya Rindu Melliniani
1811100362



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi: Penerapan Metode *Preview, Question, Read, Summerize, Test (PQRST)* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di MI Nurul Islam 2 Karang Sari

Nama : Adindya Rindu Melliniani

NPM : 1811100362

Jurusan : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Nurul Hidayah, M.Pd.
NIP. 19780505201101006

Pembimbing II

Ayu Reza Ningrum, M.Pd.
NIP. 199403252019031012

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Chairul Amriyah, M.Pd.
NIP. 196810201989122001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, 35131 Telp.(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Penerapan Metode *Preview, Question, Read, Summerize, Test (PQRST)* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di MI Nurul Islam 2 Karang Sari”**, Oleh: **Adindya Rindu Melliniani**
NPM:1811100362, Prodi :**Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**,
Telah di Munaqosyahkan pada Hari/Tanggal: **Jumat, 23 Juni 2023**
pukul **08.00-10.00 WIB**.

TIM PENGUJI

Ketua : **Prof. Dr. H. Subandi, M.M.** (..........)
Sekretaris : **Hasan Sastra Negara, M.Pd** (..........)
Penguji Utama: **Dra. Nurhasanah Leni, M.Hum.** (..........)
Penguji I : **Nurul Hidayah, M.Pd** (..........)
Penguji II : **Ayu Reza Ningrum, M.Pd** (..........)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan


Prof. Dr. H. Nisa Diana, M.Pd
NIP./196408281988032002

MOTTO

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ
وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ

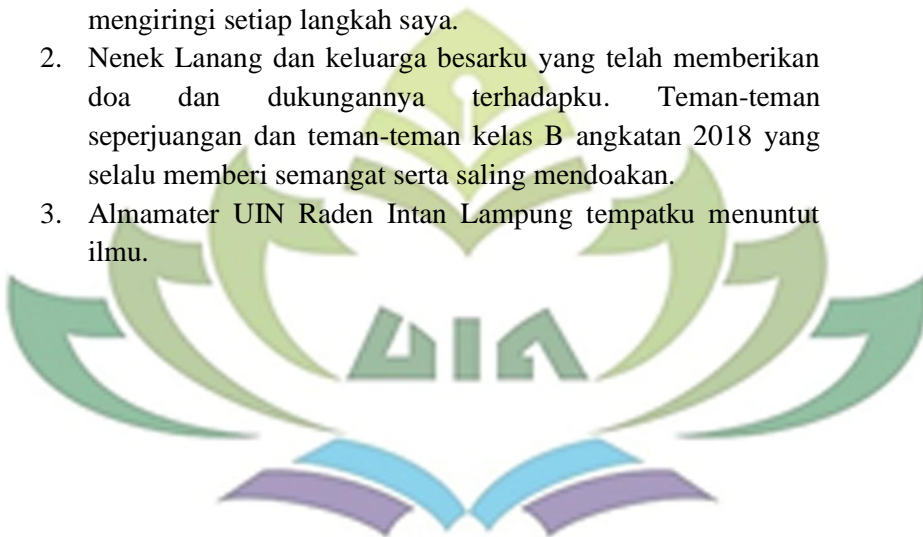
Artinya: “Dialah yang mengutus seorang Rasul kepada kaum yang buta huruf dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka dan mengajarkan kepada mereka Kitab dan Hikmah (Sunnah), meskipun sebelumnya, mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata.” (QS. Al-Jumu’ah:2)



PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas berkat Rahmat, karunia dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan dan kesabaran untuk penulis dalam mengerjakan skripsi ini. Sebagai bukti hormat dan kasih sayang yang mendalam, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Orang tuaku tersayang, Bapak Ahmad Sabtu Syahril, SIP dan Ibu Emi Zulaika Kartika Sari, AM. Kep yang telah banyak berjuang memberikan dukungan baik moral, materi dan selalu memberikan motivasi serta selalu mendoakan saya di setiap sujudnya. Terimakasih untuk setiap untaian doa yang mengiringi setiap langkah saya.
2. Nenek Lanang dan keluarga besarku yang telah memberikan doa dan dukungannya kepadaku. Teman-teman seperjuangan dan teman-teman kelas B angkatan 2018 yang selalu memberi semangat serta saling mendoakan.
3. Almamater UIN Raden Intan Lampung tempatku menuntut ilmu.



RIWAYAT HIDUP

Adinya Rindu Melliniani merupakan puteri tunggal yang terlahir dari pasangan Bapak Ahmad Sabtu Syahril, SIP dan Ibu Emi Zulaika Kartika Sari, AM. Kep pada 15 Januari 2001 di Magelang, Jawa Tengah. Pendidikan formal yang telah ditempuh oleh penulis adalah Pendidikan Sekolah Dasar di SD N 2 Banjit Way Kanan, Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Baradatu Way Kanan, Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Baradatu Way Kanan diselesaikan pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Penulis pernah menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berada di Kelurahan Cirebon, Kecamatan Baradatu, Kabupaten Way Kanan. Kemudian penulis juga menjalani Praktik Pengalaman lapangan (PPL) di Desa Karang Sari, Kelurahan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan sebagai salah satu syarat tugas akhir kuliah. Penulis ditempatkan di MI Nurul Islam 2 Karang Sari. Pada pertengahan tahun 2022 peneliti melakukan penelitian skripsi di 1 sekolah yakni MI Nurul Islam 2 Karang Sari.

Bandar Lampung, 13 Maret 2023

Penulis,

Adinya Rindu Melliniani

1811100362

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji bagi Allah *Subhanahu wa Ta'ala.* yang senantiasa memberikan kasih sayang dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan lancar. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada Baginda Nabi Besar Muhammad *Shalallahu Alaihi Wassalam*, dan para sahabatnya yang telah memberi tauladan baik. Semoga kita termasuk umatnya yang kelak mendapatkan syafaat dalam menuntut ilmu.

Dalam menyusun skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan saran, motivasi, nasehat, bimbingan serta informasi-informasi dari banyak pihak merupakan pengalaman yang tidak dapat ditukar baik secara materi maupun moril. Tidak dapat dipungkiri semua pengalaman dan pengetahuan yang didapat secara nyata adalah jendela kehidupan yang amat berarti bagi penulis. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu sehingga terselesaikannya skripsi ini, rasa hormat dan terimakasih penulis ucapkan kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Chairul Amriyah M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Deri Firmansah, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Ibu Nurul Hidayah, M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Ayu Reza Ningrum, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu memberi saran dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Kepala Sekolah MI Nurul Islam 2 Karang Saribeserta Guru dan Staff TU yang telah membantu penulis dalam melakukan Penelitian.
6. Sahabat dan teman-teman seperjuangan khususnya kelas B angkatan 2018 yang pernah membagi senyum dan tawa bersama, saling berbagi suka dan duka dan telah membantu dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah berjasa membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan, kekeliruan yang disebabkan karena masih terbatasnya ilmu dan teori penelitian yang dikuasai oleh penulis. Oleh karena itu, kepada para pembaca dapat memberikan masukan dan saran yang membangun sehingga penelitian ini akan lebih baik lagi. Semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. selalu melimpahkan nikmat dan karunia-Nya bagi kita semua dan semoga penyusunan skripsi ini memberikan sumbangsih yang dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, *Aamiin*.

Bandar Lampung, 13 Maret 2023
Penulis,

Adindya Rindu Melliniani
1811100362

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi Area dan Fokus Masalah	9
D. Batasan Masalah	9
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	10
H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	11
I. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Deskripsi Teori	17
1. Metode PQRST	17
a. Pengertian Metode PQRST	17
b. Kelebihan Metode PQRST	18
c. Kekurangan Metode PQRST.....	19
d. Langkah-Langkah Metode PQRST	19
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia	21
a. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	21

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia	22
c. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	24
3. Kemampuan Membaca Pemahaman	25
a. Pengertian Membaca Pemahaman	25
b. Tujuan Membaca Pemahaman	27
c. Jenis-jenis Membaca Pemahaman	28
d. Indikator Membaca Pemahaman	30
e. Prinsip Membaca Pemahaman	31
f. Faktor Yang Memengaruhi Membaca Pemahaman	32
B. Model Tindakan	33
C. Hipotesis Tindakan	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Tempat dan Waktu Penelitian	35
B. Metode dan Rancangan Siklus Penelitian	35
C. Subjek Penelitian	38
D. Peran dan Posisi Peneliti	38
E. Tahapan Intervensi Tindakan	38
F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan	41
G. Instrmen Pengumpulan Data	42
H. Teknik Pengumpulan Data	49
I. Keabsahan Data	50
J. Analisis dan Interpretasi Data	50
K. Indikator Keberhasilan	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	55
B. Pembahasan	73
BAB V PENUTUP	77
A. Simpulan	77
B. Rekomendasi	77
DAFTAR RUJUKAN	79
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Pra Tindakan.....	7
Tabel 3.1 Lembar Observasi Guru.....	43
Tabel 3.2 Lembar Observasi Siswa	45
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Membaca Pemahaman.....	46
Tabel 3.4 Kriteria Ketuntasan Belajar	52
Tabel 4. 1 Nilai Pretes dan Post Tes Siklus I.....	61
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Dan Presentase Skor Post Test Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siklus 1.....	62
Tabel 4.3. Deskripsi kemampuan membaca pemahaman Siklus 1....	63
Tabel 4.4 Nilai Pretes dan Post Tes Siklus II.....	70
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Dan Presentase Skor Post Test Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siklus II.....	72
Tabel 4.6. Deskripsi kemampuan membaca pemahaman Siklus II...72	

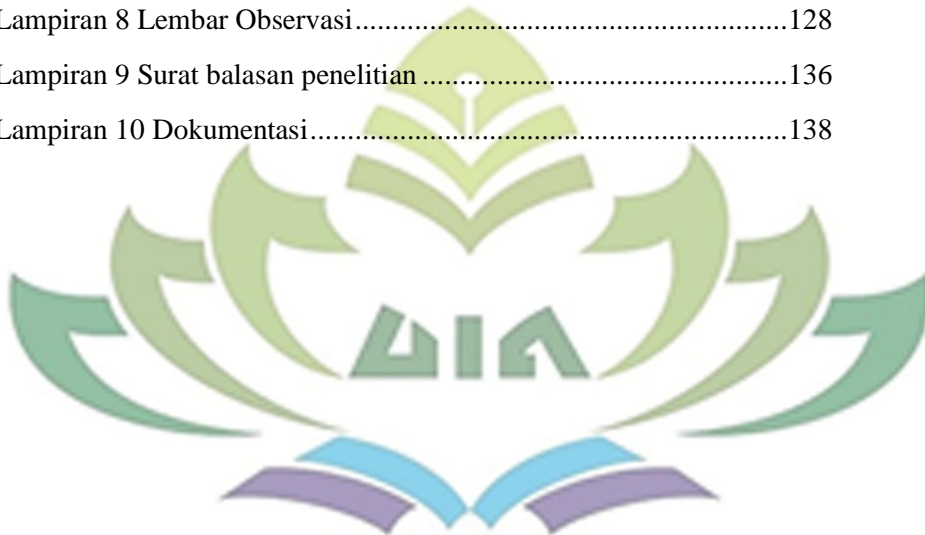
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gambar 1. PTK Model Kemmis and Taggart	33
Gambar 2. PTK Model Kemmis and Taggart	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Soal Pra Tindakan	85
Lampiran 2 Silabus	87
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	93
Lampiran 4 Lembar Soal Pre Test Siklus 1	111
Lampiran 5 Lembar Soal Post Test Siklus 1	113
Lampiran 6 Lembar Soal Pre Test Siklus 2.....	115
Lampiran 7 Lembar Soal Post Test Siklus 2	117
Lampiran 8 Lembar Observasi.....	128
Lampiran 9 Surat balasan penelitian	136
Lampiran 10 Dokumentasi.....	138





BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis merasa perlu melakukan penegasan judul terlebih dahulu. Adapun judul yang dimaksud adalah **“Penerapan Metode Preview, Question, Read, Summerize, Test (PQRST) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas V di MI Nurul Islam 2 Karang Sari .”**Adapun uraian dari beberapa istilah pada judul skripsi ini yaitu, sebagai berikut:

1. Penerapan

Menurut J.S. Badudu dan Sutan Muhammad Zain yang ditulis di dalam buku yang berjudul Kamus Umum Bahasa Indonesia mengemukakan bahwa penerapan yaitu cara hal atau hasil. Menurut Lukman Ali, dkk dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu memasang atau mempaktekan.¹ Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan ialah suatu cara atau praktek yang dilaksanakan oleh individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Metode PQRST

Metode pembelajaran PQRST merupakan pendekatan yang tepat untuk menyelesaikan masalah pembelajaran membaca, sebab dengan adanya metode PQRST peserta didik akan lebih semangat untuk belajar membaca dan meningkatkan pemahaman membaca dari media cetak yang dibacanya. Perincian informasi dapat membantu peserta didik mengingat apa yang mereka baca.² PQRST merupakan singkatan dari

¹Hambali Alman Nasution and Suyadi Suyadi, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Humanistik Dengan Pendekatan Active Learning Di SDN Nugopuro Gowok,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 1 (2020): 31–42, <https://doi.org/10.14421/jpai.2020.171-03>.

²Nana Suyana, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Preview, Question, Read, State, Dan Test (Pqrst),” *Jipis* 28, no. 2 (2019): 18–24, <https://doi.org/10.33592/jipis.v28i2.308>.

Preview (Tinjauan), *Question* (Pertanyaan), *Read* (Membaca), *Summerize* (Meringkas) dan *Test* (Ujian).

3. Membaca Pemahaman

Menurut Tarigan membaca pemahaman (*reading for understanding*) adalah jenis membaca untuk memahami standar-standar atau norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, dan pola-pola fiksi dalam usaha memperoleh pemahaman terhadap teks, pembaca menggunakan strategi tertentu.³

4. MI Nurul Islam 2 Karang Sari

MI Nurul Islam 2 Karang Sari ialah satu lembaga pendidikam formal negeri tingkat dasar yang terletak di Jalan RA Basyid di Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, dimana penulis akan melakukan penelitian di sekolah tersebut.

B. Latar belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.⁴ Pendidikan adalah proses pembelajaran yang didapat oleh setiap manusia (peserta didik) untuk dapat membuat manusia (peserta didik) itu mengerti, paham, dan lebih dewasa serta mampumembuat manusia (peserta didik) lebih kritis dalam berpikir. Pendidikan di sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan formal pertama yang akan menentukan arah

³Elia Irma Sari, Cich Wiarsih, and Dhi Bramasta, "Strategi Pendidik Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik Di Kelas IV Sekolah Dasar," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 1 (2021): 74–82, <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.847>.

⁴Abd Rahman BP et al., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa : Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8, <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/view/7757>.

pengembangan potensi peserta didik.⁵ Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia sebagai peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Seperti yang tertuang dalam ayat Al-Qur'an berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ
 وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”(Q.S. Al-Mujadalah [58] : 11)

Ayat tersebut menunjukkan bahwa orang yang beriman dan berilmu pengetahuan diangkat derajatnya oleh Allah SWT. beberapa derajat. Derajat yang dimaksudkan dapat bermakna kedudukan, kelebihan atau keutamaan dari makhluk lainnya, dan hanya Allah SWT. yang lebih mengetahuinya tentang bentuk dan jenisnya serta kepada siapa yang akan ditinggikan derajatnya.

Indonesia merupakan salah satu negara yang mengikuti *Programme for International Student Assessment (PISA)* yang dilakukan oleh organisasi negara-negara di dunia untuk kerjasama dan pembangunan ekonomi. PISA dilakukan pertama kali tahun 2000 dan data terakhir yang telah dipublikasikan adalah PISA 2018. Sejak ada pelaksanaan *asesment* tersebut, data-data tentang kemampuan membaca peserta didik di Indonesia menjadi begitu

⁵Kosilah and Septian, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik,” *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 6 (2020): 1139–1148, <https://doi.org/10.36709/japend.v1i3.15166>.

familiar bagi telinga masyarakat terutama kalangan pendidikan di Indonesia. Hal ini karena di setiap penyelenggaraannya, data-data PISA Result (termasuk yang terakhir), menempatkan Indonesia masih berada di kelompok bawah negara-negara yang mengikuti asesment tersebut. Data lain tentang kemampuan membaca yang kemudian ramai diperbincangkan bahkan menjadi kontroversi adalah data dari *World's Most Literate Nations* yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* Amerika Serikat yang dirilis pada awal tahun 2017, dimana Indonesia menempati urutan ke-60 dari 61 negara partisipan survei dalam hal kemampuan literasi. Hasil *Indonesia National Assesment Program* di tahun 2016 yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Pendidikan (Puspendik) Kementerian Pendidikan & Kebudayaan sendiri mengungkap data bahwa rata-rata nasional distribusi literasi pada kemampuan membaca pelajar di Indonesia adalah 46,83% berada pada kategori Kurang, hanya 6,06% berada pada kategori Baik, dan 47,11 berada pada kategori Cukup.⁶

Membaca merupakan suatu kegiatan yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif.⁷ Membaca mengartikan simbol tulis ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir membaca mencakup aktifitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif. Membaca adalah suatu peserta didik memperoleh pesan yang disampaikan kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk untuk jenjang sekolah dasar.

⁶Lilik Tahmidaten and Wawan Krismanto, "Permasalahan Budaya Membaca Di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya)," *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 10, no. 1 (2020): 22–33, <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p22-33>.

⁷Susilo Sigit and Garnisya Githa, "Penerapan Model Multiliterasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta didik Sekolah Dasar," *Jurnal Cakrawala Pendas* 4, no. 2 (2018): 18, <https://doi.org/10.31949/jcp.v4i2.1128>.

Somadayo mengatakan bahwa membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting disamping tiga keterampilan berbahasa lainnya seperti menyimak, berbicara dan menulis.⁸ Hal ini menunjukkan betapa pentingnya kemampuan membaca dimiliki oleh seseorang dalam kehidupannya. Kegiatan membaca dikatakan berhasil ketika peserta didik sudah memahami apa yang dimaksud dari teks bacaan yang dibacanya. Membaca merupakan aktivitas untuk menerima serta memahami gagasan atau informasi dari bahasa ragam tulis.⁹ Informasi apa yang sedang disampaikan dan makna apa yang harus peserta didik tangkap dari bacaan tersebut. Resmini dan Juanda, menyampaikan bahwa salah satu tujuan membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, dan memahami makna bacaan. Sebab memahami makna atau maksud dari sebuah informasi adalah bukti bahwa seseorang sudah mencapai tujuan dari membaca.

Suhendar dan Supinah berpendapat bahwa membaca pemahaman merupakan membaca bahan bacaan dengan menangkap pokok-pokok pikiran yang lebih tajam dan dalam, sehingga terasa ada kepuasan tersendiri setelah bahan bacaan itu dibaca sampai selesai.¹⁰ Pentingnya membaca pemahaman bagi peserta didik yakni untuk memperoleh pemahaman penuh terhadap argumen-argumen yang logis, peserta didik dapat menentukan ide pokok dalam bacaan, peserta didik dapat membaca seluruh isi bacaan dengan cermat, dan peserta didik dapat mengemukakan kembali isi bacaan dengan menggunakan kalimat sendiri. Peserta didik dikatakan telah menguasai kemampuan membaca

⁸Cindy Alvioni, Pupun Nuryani, and Effy Mulyasari, "Metode Pq4R Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahamanpeserta didik Kelas Iii Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Pendidik Sekolah Dasar* 4, no. 2 (2019): 236–245, <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/view/20553>.

⁹Loliyana Loliyana, Dinda Tri Anggraini, and Ujang Efendi, "Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Membaca Dan Menulis Peserta Didik Kelas I SD," *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 9, no. 1 (2022): 19–30, <https://doi.org/10.24042/terampil.v9i1.9602>.

¹⁰Amelia Ayu Nur Aisha, Ani Hendriani, and Dwi Heryanto, "Penerapan Strategi PQ4R Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta didik Kelas V SD," *Jurnal Pendidikan Pendidik Sekolah Dasar* 4, no. 1 (2019): 329–339, <https://doi.org/10.52060/mp.v4i1.111>.

pemahaman bila telah memenuhi indikator membaca pemahaman. Menurut Abidin indikator membaca pemahaman yang harus dicapai peserta didik tersebut adalah sebagai berikut; pembaca memberikan respon secara fisik terhadap perintah membaca, pembaca memilih alternatif bukti pemahaman baik secara lisan dan tulisan, pembaca mampu menyampaikan secara lisan apa yang telah dibacanya, pembaca mampu menjawab pertanyaan tentang isi bacaan, pembaca mampu menggarisbawahi atau mencatat pesan penting yang terkandung dalam bacaan, pembaca mampu menyusun bagian akhir cerita, pembaca mampu memerankan cerita yang dibacanya dan pembaca mampu membuat wacana serupa dengan wacana yang dibacanya (menulis cerita berdasarkan versi pembaca).

Pendidik sangat berperan di dalam proses pembelajaran. Pendidik sebagai fasilitator harus berusaha menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif, sehingga memungkinkan terjadinya proses pembelajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan pendidikan yang harus mereka capai. Untuk itu pendidik harus pandai memilih metode serta menyesuaikan dengan materi pelajaran yang sesuai dengan kurikulum. Pendidikan Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi utama yang perlu diajarkan kepada para peserta didik disekolah. Keterampilan membaca merupakan keterampilan dasar bagi peserta didik yang harus mereka kuasai agar dapat mengikuti seluruh proses pendidikan dan pembelajaran. Keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan membacanya.

Berdasarkan hasil observasi dengan pendidik kelas VA di MI Nurul Islam 2 Karang sari pada saat pra penelitian, diketahui bahwa terdapat permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam hal membaca pemahaman yang terjadi di kelas VA. Beberapa permasalahan tersebut, yaitu ketika pendidik meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan, sebagian peserta didik masih kebingungan menjawab soal karena kurang teliti membaca teks. Ketika diminta

untuk membuat kesimpulan ternyata peserta didik belum mampu menyimpulkan teks bacaan. Peserta didik belum mampu menentukan ide pokok dari setiap paragraf serta menentukan informasi penting pada bacaan. Kurang mampunya peserta didik menuliskan kembali teks bacaan menggunakan bahasanya sendiri serta sangat sedikit peserta didik yang mampu menceritakan kembali teks yang sudah dibaca secara lisan.¹¹

Tabel 1.1

Nilai Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Pra Tindakan

No	KKM	Peserta didik	Keterangan
1	≤ 70	17	Tidak Tuntas
2	≥ 70	7	Tuntas
Jumlah		1.565	
Rata-rata		65,20%	
Presentase Kelulusan		7 (20,18%)	

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam pembelajaran membaca pemahaman di MI Nurul Islam 2 Karang Sari belum optimal sehingga diperlukan perbaikan pada proses pembelajaran. Melihat permasalahan-permasalahan di atas maka diperlukan pembelajaran yang dapat membantu peserta didik mengingat materi yang mereka baca dari bahan bacaan tersebut. Salah satu pembelajaran yang diharapkan nantinya dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik yaitu dengan penggunaan metode PQRST. PQRST merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi. Strategi ini digunakan untuk membantu peserta didik mengingat apa yang mereka baca.

Tahapan PQRST dimulai dengan tahapan P yaitu tahapan *Preview* atau menyelidiki. Selanjutnya tahapan Q yaitu tahapan *Question* atau bertanya. Dilanjutkan dengan tahapan R yaitu tahapan *Read* atau membaca. Dilanjutkan dengan tahapan S yaitu

¹¹Widya Rahma Armaini, "Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas V", *Wawancara dan Observasi*, Juli 25, 2022.

tahapan *Summerize* atau meringkas. Dan diakhiri dengan tahapan T yaitu tahapan *Test* atau menguji. Melakukan preview dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sebelum membaca, dapat mengaktifkan pengetahuan awal dan mengawali proses pembuatan hubungan antara informasi baru dengan apa yang telah diketahui. Mempelajari judul-judul atau topik-topik utama membantu pembaca sadar akan organisasi bahan-bahan baru tersebut, sehingga memudahkan perpindahannya dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang.¹² Pada kenyataannya banyak peserta didik yang malas untuk membaca bacaan yang terdapat pada buku bacaan sehingga peserta didik kesulitan untuk memahami materi yang dipelajari. Penggunaan metode pembelajaran PQRST diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) kelas V pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Nurul Islam 2 Karang Sari. Karena didalam metode pembelajaran kooperatif tipe PQRST ini, peserta didik di tuntut untuk aktif melaksanakan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh pendidik.

Berdasarkan masalah diatas maka peneliti mencoba menggunakan metode PQRST untuk meningkatkan pemahaman membaca peserta didik. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul “Penerapan Metode *Preview, Question, Read, Summerize, Test*(PQRST) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas V di MI Nurul Islam 2 Karang Sari .”

¹²Izah, “Penerapan Metode Disket PQRST Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Materi Kalimat Utama Pada Paragraf,” *Jurnal Patriot Pendidikan Bahasa dan Sastra* ... 1, no. 1 (2022): 21–31, <https://ojs.uniwara.ac.id/index.php/pebsi/article/view/253%0Ahttps://ojs.uniwara.ac.id/index.php/pebsi/article/download/253/81>.

C. Identifikasi Area dan Fokus Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Peserta didik masih kesulitan menjawab pertanyaan berdasarkan teks bacaan.
2. Peserta didik belum mampu membuat kesimpulan berdasarkan teks.
3. Peserta didik merasa kesulitan menentukan ide pokok dari setiap paragraf.
4. Peserta didik belum mampu menceritakan kembali teks dalam bentuk tulisan dan lisan.

Penelitian ini berfokus pada Penerapan Metode *Preview, Question, Read, Summerrize, Test* (PQRST) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas V di MI Nurul Islam 2 Karang Sari .

D. Batasan Penelitian

Agar penelitian lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan perlu adanya batasan masalah, adapun batasan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Yang akan ditingkatkan yaitu kemampuan membaca pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Metode pembelajaran yang digunakan ialah metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summerrize, Test*).
3. Materi dibatasi pada buku tematik kelas 5 tema 6 subtema 3 dan 4.

E. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah dalam penelitian ini, maka didapatkan rumusan masalah yakni: “Apakah penerapan *Preview, Question, Read, Summerrize, Test* (PQRST) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V di MI Nurul Islam 2 Karang Sari ?”

F. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan metode *Preview, Question, Read, Summarize, Test* (PQRST) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V di MI Nurul Islam 2 Karang Sari .

G. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran mengenai peningkatan kemampuan membaca pemahaman menggunakan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) pada pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah agar dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran pendidik agar dapat menjadi lebih efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bagi peserta didik.

b. Pendidik

Membantu pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang terkhususkan pada kemampuan membaca pemahaman.

c. Peserta Didik

Mendapatkan pengalaman belajar yang lebih menekankan pada peningkatan kemampuan membaca pemahaman menggunakan metode PQRST pada pelajaran Bahasa Indonesia.

d. Peneliti

Mendapatkan fakta tentang ada atau tidaknya peningkatan kemampuan membaca pemahaman menggunakan metode PQRST pada pelajaran Bahasa Indonesia.

H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arwida Endah Zuhari, Nana Djumhan, Effy Mulyasari dengan judul “Penerapan Metode Guide Reading Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta didik IV SD”. Pada penelitian ini mengkaji permasalahan di kelas 4 di salah satu SD di kota Bandung mengenai kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Dalam pembelajarannya maka didapatkan hasil kemampuan membaca peserta didik kelas IV mengalami peningkatan. Siklus I didapatkan rata-rata 73 dengan ketuntasan 42%, siklus II rata-rata 82 dengan ketuntasan 88%, dan sedangkan pada siklus III dengan rata-rata 88 dengan ketuntasan 97%.¹³

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah jenis dan model penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dengan model Kemmis dan Taggart dan objek yang diteliti sama-sama kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah fokus penelitian sebelumnya adalah penerapan metode guide reading untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman sedangkan penelitian ini fokus penelitian adalah metode PQRST dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, subjek penelitian sebelumnya adalah peserta didik kelas IV sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi subjeknya peserta didik kelas V, dan lokasi dalam penelitian sebelumnya di salah satu SD di kota Bandung sedangkan dalam penelitian ini di MI Nurul Islam 2 Karang Sari.

2. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lutfiatun Muhibbah dengan judul “Keterampilan Membaca

¹³Arwida Endah Zuhari, Nana Djumhana, and Effy Mulyasari, “Penerapan Metode Guide Reading Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta didik IV SD,” *Jurnal Pendidikan Pendidik Sekolah Dasar* 3, no. 2 (2018): 11–21, <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/view/14064>.

Pemahaman Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Metode PQRST”. Pada penelitian ini mengkaji permasalahan di kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 3 Gunungsari Kota Lombok mengenai kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan metode PQRST efektif meningkatkan minat baca dan keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi.¹⁴

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah fokus penelitian yang sama-sama menggunakan metode PQRST untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, subjek yang diteliti sama-sama siswa kelas V dan objek yang diteliti sama-sama kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah jenis penelitian sebelumnya adalah *experiment design one group pretest-posttest* sementara dalam penelitian ini jenis penelitiannya adalah Penelitian Tindakan Kelas, dan lokasi dalam penelitian sebelumnya adalah di Sekolah Dasar Negeri 3 Gunungsari sementara dalam penelitian ini di MI Nurul Islam 2 Karang Sari.

3. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Viny Sarah Alpian dan Ika Yatri dengan judul “Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Peserta didik Sekolah Dasar”. Pada penelitian ini mengkaji permasalahan di SDN 1 Sukamekarsari Kota banten mengenai kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan membaca pemahaman seluruh peserta didik memperoleh nilai rata-rata 57, masuk ke dalam kategori cukup.¹⁵

¹⁴Lutfiatun Muhibbah, “Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Metode PQRST,” *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 1, no. 12 (2022): 3213–3228, <https://bajangjournal.com/index.php/JCI/article/view/3185>.

¹⁵Viny Sarah Alpian and Ika Yatri, “Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Dan Kesulitan Yang Dihadapi Peserta didik Sekolah Dasar,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2022): 5573–5581, <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/3298>.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah objek yang diteliti sama-sama kemampuan membaca pemahaman peserta didik dan subjek yang diteliti sama-sama siswa kelas V. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah jenis penelitian sebelumnya adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif sementara dalam penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas, fokus penelitian sebelumnya adalah analisis kemampuan membaca pemahaman peserta didik sekolah dasar sedangkan dalam penelitian ini fokus penelitian adalah metode PQRST dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, dan lokasi dalam penelitian sebelumnya di SDN 1 Sukamekarsari Kota Banten sedangkan dalam penelitian ini di MI Nurul Islam 2 Karang Sari Kota Lampung Selatan.

4. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Annisa Nabilah, Tatat Hartati, Asep Saefudin dengan judul “Penerapan Metode PQRST Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta didik Kelas III SD”. Penelitian mengkaji Indikator peningkatan keterampilan membaca pemahaman yaitu membuat soal berdasarkan teks, memutuskan kalimat utama, menulis ulang teks dengan kata-kata mereka sendiri dan menjawab pertanyaan berdasarkan teks. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa metode PQRST dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas tiga sekolah dasar.¹⁶

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah jenis dan model penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dengan model Kemmis dan Taggart, fokus penelitian yang sama-sama menggunakan metode PQRST untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan objek yang diteliti

¹⁶Annisa Nabilah, Tatat Hartati, and Asep Saefudin, “Penerapan Metode PQRST Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas III SD,” *Jurnal Pendidikan Pendidik Sekolah Dasar* 4, no. 3 (2019): 9–21, <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/view/22901>.

sama-sama kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah subjek penelitian sebelumnya adalah peserta didik kelas IV sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi subjeknya peserta didik kelas V, dan lokasi dalam penelitian sebelumnya di salah satu SD di kota Bandung sedangkan dalam penelitian ini di MI Nurul Islam 2 Karang Sari.

5. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ratih Rayantie, Tatat Hartati, Ira Rengganis dengan judul “Penerapan Strategi PQRST Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta didik Kelas V SD”. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan dalam membaca keterampilan pemahaman kelas X sekolah umum di Bandung Nilai rata-rata di pertama siklus adalah 81,9 dengan persentase ketuntasan tes adalah 74%. Pada siklus kedua skor meningkat menjadi 88 dengan persentase kelulusan tes mencapai 89%.¹⁷

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah jenis dan model penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dengan model Kemmis dan Taggart, fokus penelitian yang sama-sama menggunakan metode PQRST untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, subjek yang diteliti sama-sama siswa kelas V dan objek yang diteliti sama-sama kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah lokasi dalam penelitian sebelumnya di salah satu SD di kota Bandung sedangkan dalam penelitian ini di MI Nurul Islam 2 Karang Sari.

¹⁷Ratih Rayantie, Tatat Hartati, and Ira Rengganis, “Penerapan Strategi PQRST Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta didik Kelas V Sd,” *Jurnal Pendidikan Pendidik Sekolah Dasar* 4, no. 3 (2019): 289–297, <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/view/22934>.

I. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

BAB ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi area dan fokus penelitian, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

BAB ini berisi tentang kajian teori yang digunakan, model tindakan dan hipotesis tindakan.

BAB III METODE PENELITIAN

BAB ini memuat tentang tempat dan waktu penelitian, metode dan rancangan penelitian, subjek penelitian, peran dan posisi peneliti, tahapan intervensi tindakan, hasil intervensi tindakan yang diharapkan, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, keabsahan data, analisis data dan indikator keberhasilan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB ini memuat tentang deskripsi data hasil penelitian, analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

BAB ini memuat tentang simpulan dan rekomendasi atau saran.

DAFTAR RUJUKAN

Daftar rujukan dibuat untuk menunjukkan referensi penulis dalam menyusun tulisan.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Metode PQNST

a. Pengertian Metode PQNST

Metode merupakan seperangkat prosedur pembelajaran yang dipakai oleh pendidik (pendidik) dalam proses belajar mengajar agar peserta didik (peserta didik) mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi tertentu yang dirumuskan oleh kurikulum, silabus dan mata pelajaran.¹⁸ Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuatu yang dikehendaki, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang di tentukan. Secara implementatif metode pembelajaran adalah teknik bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran yang dilakukan pendidik secara nyata untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁹

Menurut Budinuryanto, PQNST merupakan singkatan dari *preview*, *question*, *read*, *summerize* dan *test* yang sebenarnya merupakan suatu metode atau strategi membaca buku yang terutama ditujukan untuk kepentingan studi, namun dapat meminjam konsep-konsep dan langkah-langkah dari metode ini untuk kepentingan pembelajaran membaca di sekolah terutama untuk peserta didik-peserta didik yang sudah tergolong pembaca tingkat lanjut.²⁰

¹⁸Rahmat, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019), 2.

¹⁹Ninda Benny Asfuri, *Model Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Dan Review) With Pop Up Pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Tematik Terhadap Kreativitas Belajar Siswa*, (Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2020), 56.

²⁰Eti Sulastri, *9 Aplikasi Metode Pembelajaran* (Majalengka: Guepedia, 2019), 34.

Menurut Haryadi, metode PQRST adalah metode pembelajaran dimana pembaca merangkum, menjawab dan menceritakan kembali isi bacaan yang telah diperoleh.²¹ Selain dari itu, digunakan untuk tujuan menemukan dan menguasai informasi secara detail dan menyeluruh. Metode PQRST terdiri dari lima kegiatan *Preview, Question, Read, Summarize, Test* serta beberapa kegiatan tambahan terdiri atas membahas pertanyaan dan membahas jawaban. Metode pembelajaran ini mengajak peserta didik untuk mengkonstruksikan pemikirannya sendiri. Langkah-langkah yang tertuang dalam strategi pembelajaran PQRST, memungkinkan peserta didik terlibat dalam pembelajaran yang efektif, seperti pengajuan pertanyaan, menarik kesimpulan, dan latihan yang dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan demikian metode PQRST menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode PQRST adalah metode yang digunakan dalam kegiatan membaca buku untuk mencapai suatu proses pemahaman bacaan secara intensif dan menyeluruh dengan tujuan untuk menguasai informasi dari bahan bacaan secara detail dengan cara pengajuan pertanyaan, menarik kesimpulan, dan menjawab latihan yang dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

b. Kelebihan Metode PQRST

- 1) Mendorong peserta didik untuk belajar lebih aktif saat melakukan kegiatan belajar mengajar dalam proses pembelajaran.
- 2) Peserta didik mampu membaca teks bacaan dengan cermat dan teliti lebih awal sampai akhir dengan tujuan untuk menentukan informasi yang ada saat berdiskusi.
- 3) Peserta didik mampu menentukan informasi yang dibutuhkan dengan cepat.

²¹Hamidulloh Ibd, *Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut Untuk Mahasiswa* (Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara, 2020), 24.

- 4) Peserta didik mampu mengenali bagian-bagian tertentu yang bersifat pokok.
- 5) Peserta didik mampu menjawab pertanyaan tentang informasi yang dibutuhkan dari teks jawaban.
- 6) Pendidik dapat mengetahui seberapa jauh kemampuan peserta didik dalam memahami sisi teks bacaan.²²

c. Kekurangan Metode PQRST

- 1) Membutuhkan konsentrasi penuh dalam membaca teks bacaan.
- 2) Membutuhkan tingkat pemahaman tinggi.
- 3) Membutuhkan tingkat ketelitian dan kecermatan yang baik.

d. Penerapan Metode PQRST

Metode yang dilakukan dalam PQRST terdapat beberapa langkah sebagai berikut.²³

1). *Preview* (Pratinjau)

Pada tahap ini peserta didik melakukan peninjauan pada isi teks bacaan untuk memperoleh gagasan tentang topik yang dibahas. Peserta didik harus melihat atau membaca judul, subjudul, dan semua gambar serta grafik yang terdapat dalam sebuah wacana untuk mengenal keseluruhan teori yang disajikan penulis termasuk di dalamnya teori yang bersifat menyanggah atau mendukung teori lainnya.

²²Elvina, "Peningkatan Aktivitas Dan Proses Keterampilan Membaca Intensif Dengan Strategi Preview, Question, Read, Self-Recitation, Test (PQRST)," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2018): 34–47, <https://doi.org/10.23969/jp.v3i1.1025>.

²³Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Berorientasi AKM (Assesment Kompetensi Minimum)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 11.

2). *Question* (Bertanya)

Langkah kedua adalah membuat pertanyaan-pertanyaan kepada diri sendiri untuk setiap isi yang ada pada bahan bacaan peserta didik, dapat pula dilakukan dengan saling bertanya pada teman sebangku guna bertukar pikiran, gunakan judul dan subjudul atau topik dan subtopik utama, awali pertanyaan dengan menggunakan kata apa, siapa, dimana, kapan, mengapa, dan bagaimana. Kalau pada akhir bab telah ada daftar pertanyaan yang dibuat oleh pengarang, hendaklah baca terlebih dahulu. Pengalaman telah menunjukkan bahwa apabila seseorang membaca untuk menjawab sejumlah pertanyaan, akan membuat dia membaca lebih hati-hati dan saksama serta akan dapat membantu mengingat apa yang dibaca dengan baik.

3). *Read* (Membaca)

Pada tahap ini peserta didik membaca teks secara cermat dan detail dengan waktu yang lebih lama yaitu 10 menit. Baca karangan itu secara aktif, yakni dengan cara pikiranpeserta didik harus memberikan reaksi terhadap apa yang dibacanya. Janganlah membuat catatan-catatan panjang. Cobalah mencari jawaban terhadap semua pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebelumnya.

4) *Summerize* (Meringkas)

Paa langkah ini peserta didik memastikan topik yang disampaikan pada isi tekas. Langkah ini juga merupakan langkah memilih dan memilah informasi sehingga dapat dibedakan antara informasi yang diperlukan dengan informasi yang tidak diperlukan. Temukan dan beri tanda ide sebagai kunci. Buat ringkasan dan catat hal-hal penting pada setiap bagian

yang telah dibaca. Ringkasan yang telah dibuat ini dapat memudahkan dalam memahami teks bacaan karena dibuat menggunakan bahasa sendiri dan sesuai dengan kebutuhan informasi yang diperlukan.

5) *Test*

Pada langkah ini peserta didik diberi tes dan diminta untuk menjawab pertanyaan sesuai bacaan untuk mengukur bagaimana pemahamannya atas isi bacaan. Tes yang disusun ini sebaiknya dalam bentuk esai agar lebih melibatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Mata pelajaran Bahasa Indonesia

Menurut Chaer, bahasa merupakan sistem lambang bunyi arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri.²⁴ Pembelajaran Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik yang merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Menyadari peran yang demikian, pembelajaran bahasa diharapkan dapat membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Dunia pendidikan khususnya di sekolah formal, mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran pokok yang wajib diikuti dan dimasukkan ke dalam syarat kelulusan ujian di setiap jenjang pendidikan

²⁴Rose Kusumaning Ratri, *Cakap Berbahasa Indonesia (Panduan Lengkap Belajar Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi)* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2019, 2019), 76.

mulai dari tingkat dasar, menengah, hingga pendidikan tinggi.²⁵

Pengembangan kurikulum merupakan sesuatu hal yang dapat terjadi kapan saja sesuai dengan kebutuhan.²⁶ Kedudukan Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 terutama terdapat pada pembelajaran di sekolah dasar adalah sangat penting yaitu bertindak sebagai penarik ilmu pengetahuan dan menjadi pengantar mata pelajaran lain. Oleh karena itu, bahasa Indonesia sebagai penghela ilmu pengetahuan haruslah memiliki kekuatan dan kemampuan untuk menariknya. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar tidak terlepas dari empat keterampilan berbahasa. Empat keterampilan berbahasa menurut Susanto yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Selanjutnya menurut Susdiana dkk, berpendapat bahwa pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra manusia.

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia diajarkan sejak anak usia dini. Hal ini disebabkan pengajaran tersebut dapat memberikan kemampuan dasar berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Salah satu keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik dari sekolah dasar ini adalah keterampilan berbahasa yang baik karena bahasa merupakan modal terpenting bagi manusia. Adanya bahasa mempermudah

²⁵Mohammad Heru Dwi Kurniawan, Endang Sri Mujiwati, and Ita Kurnia, "Meta-Analisis Pengaruh Strategi Pq4R Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar," *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 1, no. 2 (2020): 153–159, <https://doi.org/10.37478/jpm.v1i2.614>.

²⁶Subandi, "Pengembangan Kurikulum 2013 (Studi Analitis Dan Subtantif Kebijakan Kurikulum Nasional)," *Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 1, no. 1 (2014): 18–36, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/1302/1031>.

peserta didik untuk bisa berkomunikasi langsung pada orang lain pendidik harus benar-benar memperhatikan setiap apa yang ia sampaikan untuk peserta didiknya dengan demikian peserta didik akan terampil dalam belajar.

Menurut Samsiyah, tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar antara lain agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.²⁷

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulis
- 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara
- 3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan
- 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial
- 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan; memperhalus budi pekerti; serta meningkatkan pengetahuan; dan kemampuan berbahasa
- 6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Untuk mencapai tujuan tersebut, pembelajaran bahasa Indonesia terdiri dari empat aspek keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut menjadi fokus dari tujuan pembelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan menyimak dan berbicara

²⁷Rima Rikmasari and Mega Lestari, "Metode Pembelajaran PQ4R Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta didik Kelas V Di Bekasi," *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)* 2, no. 2 (2018): 265–275, <https://doi.org/10.32934/jmie.v2i2.78>.

dikategorikan dalam keterampilan lisan, sedangkan keterampilan menulis dan membaca dikategorikan dalam keterampilan berbahasa tulis. Adapun keempat aspek keterampilan ini pada pelaksanaannya disajikan secara terpadu. Dari empat keterampilan berbahasa tersebut, membaca merupakan salah satu keterampilan yang perlu ditingkatkan secara berkelanjutan.

c. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah diharapkan dapat membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berprestasi dalam masyarakat yang menemukan serta menggunakan kemampuan analisis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya.²⁸ Mata pelajaran Bahasa Indonesia membelajarkan peserta didik agar memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara. Pembelajaran bahasa Indonesia di jenjang pendidikan dasar (SD/MI) dapat diartikan sebagai upaya pendidik untuk mengubah perilaku peserta didik dalam berbahasa Indonesia, perubahan tersebut dapat dicapai apabila pendidik dalam membelajarkan peserta didik sesuai dan sejalan dengan tujuan belajar bahasa Indonesia di SD/MI.

Mata pelajaran bahasa Indonesia diberikan dengan maksud mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia

²⁸Ummul Khair, "Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (BASASTRA) Di SD Dan MI," *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2018): 81, <https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.261>.

yang baik dan benar.²⁹ Untuk mengimplementasikan tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia tersebut, maka pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 disajikan dengan menggunakan pendekatan berbasis teks. Teks dapat berwujud teks tertulis maupun teks lisan. Teks merupakan ungkapan pikiran manusia yang lengkap yang di dalamnya memiliki situasi dan konteks. Dengan kata lain, belajar Bahasa Indonesia tidak sekadar memakai bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi, tetapi perlu juga mengetahui makna atau bagaimana memilih kata yang tepat yang sesuai tatanan budaya dan masyarakat pemakainya.

3. Kemampuan Membaca Pemahaman

a. Pengertian Membaca Pemahaman

Membaca adalah menerjemahkan simbol ke dalam suara yang dikombinasi dengan kata-kata, disusun sehingga kita dapat belajar memahaminya dan kita dapat membuat katalog.³⁰ Membaca di Sekolah Dasar (SD) pada hakikatnya terbagi atas dua bagian, yaitu membaca permulaan pada kelas 1-2 dan membaca lanjut atau membaca pemahaman untuk kelas 3-6. Dalam kurikulum telah ditetapkan bahwa untuk peserta didik adalah membaca lanjut atau disebut juga membaca pemahaman, karena tujuannya adalah agar anak mampu memahami makna dan mengambil manfaat dalam pesan yang disampaikan penulis kepada pembaca (peserta didik).

Menurut Tariga, membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis

²⁹Nurul Hidayah, "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar," *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 2, no. 2 (2015): 190–204, <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/1291>.

³⁰Nurul Hidayah and Diah Rizki Nur Khalifah, *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Untuk Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Pustaka Pranala, 2019). 40

melalui media kata-kata atau bahasa tulis.³¹ Suatu proses menuntut agar kelompok kata yang merupakan satu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan agar makna kata-kata secara individualakan dapat diketahui. Membaca adalah suatu proses berfikir yang terjadi melalui proses mempersepsi dan memahami informasi serta memberikan makna terhadap bacaan.³²

Menurut Sumadoyo, membaca pemahaman ialah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pembaca untuk menghubungkan informasi baru yang di dapat dari bacaan dengan informasi lama (pengalaman pembaca terdahulu) sehingga diperoleh pengetahuan baru.³³ Membaca pemahaman dimaknai sebagai kemampuan seseorang untuk memperoleh informasi dengan memahami isi bacaan. Kemampuan seseorang dalam memahami isi bacaan dipengaruhi oleh pengalaman terdahulu yang dimiliki pembaca dari kelancaran membaca.

Menurut Oka, membaca pemahaman adalah perbuatan membaca yang dilakukan dengan hati-hati, teliti dan biasanya secara lambat dengan tujuan memahami keseluruhan bacaan.³⁴ Membaca pemahaman merupakan sebuah proses untuk sebuah pesan yang disampaikan oleh penulis terhadap pembaca yang dilatarbelakangi dari informasi yang sudah ada di dalam ingatan membaca, membaca pemahaman memperlihatkan skema atau

³¹Slamet, *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Rendah Dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar* (Jawa Tengah: UNS Press, 2017), 30.

³²Nurul Hidayah and Novita Novita, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas II C Semester II Di MIN 6 Bandar Lampung TA 2015/2016," *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 3, no. 1 (2016): 85–102, <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/1331>.

³³Muhaimi Mughni Prayogo, dkk, *Panduan Assesmen Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta didik Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Kobuku, 2021), 21.

³⁴Sri Sunarsih, *Pembelajaran Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2021), 24.

pengetahuan yang sudah di ingatannya, fungsi dari proses pemahaman informasi yang baru dan membiarkannya untuk masuk dan menjadi bagian dari pengetahuannya.³⁵ Pemahaman makna dalam membaca berlangsung mulai dari tingkat pemahaman literal sampai pada pemahaman interpretasi, kreatif dan kritis.

Sementara menurut Snow, pemahaman bacaan disediniikan sebagai proses penggalian sekaligus membangun makna secara bersamaan melalui interaksi dengan bahasa tertulis.³⁶ Kemampuan pemahaman bacaan menuntut pembaca untuk menyimpulkan seluruh informasi yang dibaca sekaligus membantu dalam memahami informasi yang sedang terjadi secara menyeluruh dari tiap bagian yang dibaca.

Dengan demikian membaca pemahaman menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca untuk memperoleh makna bacaan secara tepat dan cepat dengan melibatkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya seperti pengetahuan tentang kosa kata, pengetahuan tentang memahami ide pokok, memahami garis besar bacaan, dan pengetahuan tentang memahami urutan bacaan yang dihubungkan dengan isi bacaan, sehingga peserta didik mampu memperoleh informasi yang terdapat dalam sebuah tulisan.

b. Tujuan Membaca Pemahaman

Tujuan membaca pemahaman adalah untuk mengetahui isi bacaan sampai betul sehingga tahu maksud

³⁵Nurul Hidayah and Fiki Hermansyah, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta didik Kelas v Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017," *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 3, no. 2 (2016): 87–93, <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/1190>.

³⁶Salam, *Membaca Komprehensif(Strategi Pemahaman Bacaan)* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2018), 7.

dari isinya. Tujuan membaca di sekolah dasar dapat ditentukan atau dicari pendidik melalui pemahaman. Dengan demikian bila ingin mempelajari sesuatu secara mendalam, ingin mengetahui bahan bacaan sampai hal-hal yang kecil, membaca nahan-nahan yang sukar, buku teks, masalah teknik, dan sebagainya, maka diperlukan beberapa cara membaca pemahaman. Anderson menyatakan bahwa membaca pemahaman memiliki tujuan untuk memahami isi bacaan dalam teks. Tujuan tersebut antara lain:

- 1) Membaca untuk memperoleh rincian-rincian dan fakta-fakta
- 2) Membaca untuk mendapatkan ide pokok
- 3) Membaca untuk mendapatkan organisasi teks³⁷
- 4) Membaca untuk mendapatkan kesimpulan
- 5) Membaca untuk mendapatkan klasifikasi
- 6) Membaca untuk membuat perbandingan atau pertentangan.

c. Jenis-Jenis Membaca Pemahaman

Disamping menghubungkan informasi dan mendapat pengetahuan baru, aktivitas yang dilakukan oleh pembaca dalam memahami bahan bacaan dapat diklasifikasikan menjadi pemahaman literal, pemahaman interpretasi, pemahaman kritis dan pemahaman kreatif. Berikut adalah penjelasan masing-masing kemampuan tersebut.

- 1) Pemahaman Literal
Yusuf, M menjelaskan secara singkat bahwa pemahaman literal ialah memahami dan mengingat secara tersurat pada wacana. Kemampuan literal hanya menangkap informasi yang sudah jelas tersedia pada bacaan. Sumadoyo, menjelaskan kemampuan literal siswa dapat dilakukan dengan memberi pertanyaan yang menggunakan kata

³⁷Siti Anisatun Nafi'ah, *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), 11.

tanya apa, siapa, dimana, kapan, bagaimana dan mengapa. Intinya, kemampuan membaca literal ialah kemampuan untuk menangkap isi bacaan berupa fakta yang tertera atau tersurat.

2) **Pemahaman Interpretasi**

Pemahaman interpretasi lebih menuntut kemampuan pembaca untuk mengetahui apa yang dimaksudkan oleh penulis yang dinyatakan dalam teks bacaan secara tidak langsung kemampuan pada taraf interpretasi lebih dari sekedar mengingat informasi yang disajikan secara langsung dalam teks sama halnya dengan membaca literasi. Pemahaman interpretasi meliputi kegiatan penalaran; menarik kesimpulan, membuat generalisasi, memahami hubungan sebab akibat, membuat perbandingan dan menemukan hubungan antara fakta yang disebut dalam bacaan.

3) **Pemahaman Kritis**

Pemahaman kritis adalah kemampuan memahami isi bacaan lebih tinggi dari pemahaman interpretasi. Pembaca tidak hanya mencoba memahami apa yang disampaikan oleh penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada taraf ini pembaca mampu menangkap unsur dari bacaan seperti unsur urutan, mengikuti petunjuk, dan menemukan sebab akibat.

4) **Pemahaman Kreatif**

Pada taraf pemahaman kreatif, pembaca menerapkan informasi yang diperolehnya dari membaca pada kehidupan sehari-hari. Pemahaman kreatif contohnya ialah membuat sebuah artikel berdasarkan beberapa buku dan jurnal, menerapkan cara membuat atau penggunaan sesuatu berdasarkan informasi yang telah dibaca dalam bacaan, mengubah suatu cerita pendek menjadi naskah drama, dan

sebagainya. Pada intinya pemahaman kreatif melibatkan kemampuan generalisasi, konversi dan aplikasi dari apa yang telah dibaca pada kehidupan sehari-hari. Pada taraf ini pembaca harus menguasai interpretasi, literasi dan kritis. Oleh karena itu pemahaman kreatif berada pada taraf tertinggi dari kemampuan membaca pemahaman.³⁸

5) Indikator Membaca Pemahaman

Menurut Brown ada beberapa indikasi membaca pemahaman yang harus dicapai tersebut adalah sebagai berikut.³⁹

- 1) Melakukan, pembaca memberikan respon fisik yang baik terhadap perintah membaca.
- 2) Memilih, pembaca memilih alternatif bukti pemahaman, baik secara lisan maupun tulisan.
- 3) Mengalihkan, pembaca mampu menyampaikan secara lisan apa yang telah dibacanya.
- 4) Menjawab, pembaca mampu menjawab pertanyaan tentang isi bacaan.
- 5) Mempertimbangkan, pembaca mampu menggarisbawahi atau mencatat pesan pening yang terkandung dalam bacaan.
- 6) Memperluas, pembaca mampu memperluas bacaan atau minimalnya mampu menyusun bagian akhir cerita (khusus bacaan fiksi).
- 7) Menduplikasi, pembaca mampu membuat wacana serupa dengan bacaan yang dibacanya (menulis berdasarkan versi pembaca).
- 8) Modeling, pembaca mampu memainkan peran cerita yang dibacanya.

³⁸Agung Cahya Karyadi, *Pedoman Teknik Membaca Cepat Tahun 2021* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2021), 13.

³⁹Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2016), 60.

- 9) Mengubah, pembaca mampu mengubah wacana kedalam bentuk wacana yang lain yang ngindikasikan adanya pemrosesan informasi.

6) Prinsip Membaca Pemahaman

Adapun prinsip-prinsip membaca yang di dasarkan pada penelitian yang paling memengaruhi pemahaman membaca ialah seperti yang dikemukakan berikut.⁴⁰

- 1) Pemahaman merupakan proses konstruksi social
- 2) Keseimbangan kemahiraksaraan adalah kerangka kerja kurikulum yang membantu perkembangan pemahaman
- 3) Pendidik membaca yang profesional (unggul) memengaruhi belajar peserta didik
- 4) Pembaca yang baik memegang peranan yang metodes dan berperan aktif dalam proses membaca
- 5) Membaca hendaknya terjadi dalam konteks yang bermakna
- 6) Peserta didik menemukan manfaat membaca yang berasal dari berbagai teks pada berbagai tingkatan kelas
- 7) Perkembangan kosakata dan pembelajaran memengaruhi pemahaman membaca
- 8) Pengikutsertaan adalah suatu faktor kunci pada proses pemahaman
- 9) Metode dan keterampilan membaca bisa diajarkan
- 10) Asesmen yang dinamis menginformasikan pembelajaran membaca pemahaman.

⁴⁰Yayu Heryatun, *Strategi Membaca Teks Bahasa Kedua* (Banten: LP2M UIN SMH Banten, 2020), 5.

7) Faktor Yang Mempengaruhi Proses Membaca Pemahaman

Pemahaman membaca dalam hal ini menunjuk kepada kemampuan peserta didik dalam memahami isi teks secara keseluruhan. Kemampuan membaca pemahaman adalah kemampuan dalam memahami bacaan dengan baik dan mendapatkan informasi dari bacaan dalam melibatkan pengetahuan dan pengalaman.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman yaitu.⁴¹

- 1) Faktor lingkungan yaitu mencakup latar belakang dan pengalaman peserta didik serta sosial ekonomi, latar belakang dan pengalaman peserta didik saling berkaitan dalam kemajuan membaca peserta didik. Lingkungan peserta didik dapat membentuk pribadi, sikap, nilai, dan kemampuan bahasa anak.
- 2) Faktor intelektual yaitu mencakup metode pengajar pendidik dan prosedur kemampuan pendidik. Intelektual atau inteligensi merupakan suatu kegiatan berpikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponnya secara tepat.
- 3) Faktor psikologis yaitu mencakup motivasi, minat, kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri. Motivasi merupakan faktor kunci dalam belajar membaca. Kuncinya adalah pendidik harus mendemonstrasikan kepada peserta didik praktik pengajaran yang relevan dengan minat dan

⁴¹S. Ajnani, N. Dantes, and G. Artawan, "Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas v Sd Gugus II Kuta Utara," *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 3, no. 2 (2019): 74–83, https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_pendas/article/view/2869.

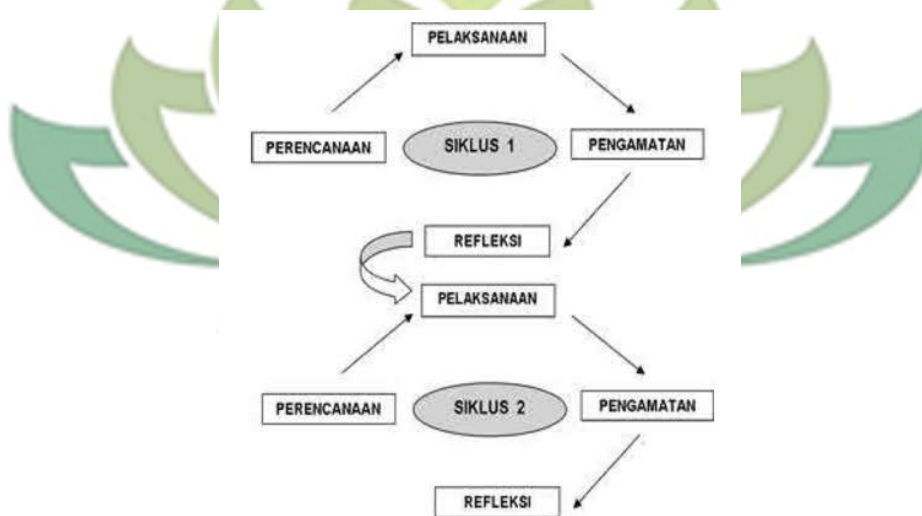
pengalaman anak sehingga anak memahami belajar itu sebagai ebutuhan.

- 4) Faktor fisiologis yaitu mencakup kesehatan fisik dan pertimbangan neurologis. Gangguan pada alat bicara, alat pendengaran, dan alat penglihatan bisa memperlambat kemajuan belajar membaca.

B. Model Tindakan

1. Model Kemmis dan Mc Taggart

Model Kemmis and Mc Taggart ini tahapan tindakan dan pengamatan dijadikan menjadi satu kesatuan karena keduanya ialah tindakan yang tidak dapat dipisahkan dan terjadi dalam waktu yang bersamaan. Di dalam perencanaannya, Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.⁴² Yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. PTK Model Kemmis and Taggart

⁴²Awaliyah Dahlani, "Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik (Penelitian Tindakan Kelas Pada Peserta didik Kelas IV Semester 2 SDN Bunisari Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2018/2019)," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar IV* (2019): 208–218, <https://doi.org/10.23969/jp.v4i2.2043>.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori diatas hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini ialah “Penerapan Metode *Preview, Question, Read, Summerize, Test*(PQRST)Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta didik Kelas V di MI Nurul Islam 2 Karang Sari.”



DAFTAR RUJUKAN

Abidin, Yunus. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama. 2016.

Aisha, Amelia Ayu Nur, et al. "Penerapan Strategi PQ4R Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4, No. 1 (2019): 39.

Ajnani, S., et al. "Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas v Sd Gugus II Kuta Utara." *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 3, No. 2 (2019): 74.

Alpian, Viny Sarah, and Ika Yatri. "Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Dan Kesulitan Yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, No. 4 (2022): 81.

Alvioni, Cindy, et al. "Metode PQ4R Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman siswa Kelas III Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4, No. 2 (2019): 45.

Anisatun Nafi'ah, Siti. *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2018.

Arikunto, Suharsimi, et al. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2020.

Benny Asfuri, Ninda. *Model Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Dan Review) With Pop Up Pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Tematik Terhadap Kreativitas Belajar Siswa*. Purwodadi: CV. Sarnu Untung. 2020.

BP, Abd Rahman, et al. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa : Kajian Pendidikan Islam* 2, No. 1 (2022): 8.

Dahlani, Awaliyah. "Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV Semester 2 SDN Bunisari Kecamatan Jatininggal Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2018/2019)." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. IV No. 3 (2019): 18.

Elvina. "Peningkatan Aktivitas Dan Proses Keterampilan Membaca Intensif Dengan Strategi Preview, Question, Read, Self-Recitation, Test (PQRST)." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 3, No. 1 (2018): 47.

Heryatun, Yayu. *Strategi Membaca Teks Bahasa Kedua*. Banten: LP2M UIN SMH Banten. 2020.

Hidayah, Nurul. "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar." *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 2, No. 2 (2015): 190.

Hidayah, Nurul, and Fiki Hermansyah. "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas v Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017." *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 3, No. 2 (2016): 93.

Hidayah, Nurul, and Novita. "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas II C Semester II Di MIN 6 Bandar Lampung TA 2015/2016." *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 3, No. 1 (2016): 102.

Hidayah, Nurul, and Diah Rizki Nur Khalifah. *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Untuk Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pranala. 2019.

Ibda, Hamidulloh. *Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut Untuk Mahasiswa*. Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara. 2020.

Ifrianti, Syofnida, and Yesti Emilia. "Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III MIN 10 Bandar Lampung." *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 3 No. 2, (2016): 42.

Irma Sari, Elia, et al. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik Di Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* vol. 7 No. 1 (2021): 82.

Izah, N. "Penerapan Metode Disket PQRST Untuk

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Kalimat Utama Pada Paragraf.” *Jurnal Patriot Pendidikan Bahasa Dan Sastra* vol. 1, No. 1 (2022): 21.

Karyadi, Agung Cahya. *Pedoman Teknik Membaca Cepat Tahun 2021*. Jakarta: Perpustakaan Nasioanal RI. 2021.

Khair, Ummul. “Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (BASASTRA) Di SD Dan MI.” *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* vol. 2, No. 1 (2018): 81.

Kosilah, and Septian. “Penerapan Model Pemebelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal INovasi Penelitian* vol. 1, No. 6 (2020): 48.

Kurniawan, Mohammad Heru Dwi, et al. “Meta-Analisis Pengaruh Strategi Pq4R Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar.” *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* vol. 1, No. 2 (2020): 59.

Loliyana, et al. “Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Membaca Dan Menulis Peserta Didik Kelas I SD.” *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* vol. 9, No. 1 (2022): 19.

Malik, Adam. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish. 2018.

Mughni Prayogo, Muhaimi, et al. *Panduan Assesmen Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Kobuku. 2021.

Muhibbah, Lutfiatun. “Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Metode PQRST.” *Jurnal Cakrawala Ilmiah* vol. 1, No. 12 (2022): 28.

Nabilah, Annisa, et al. “Penerapan Metode PQRST Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* vol. 4, No. 3 (2019): 9.

Nasution, Hambali Alman, and Suyadi Suyadi. “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Humanistik Dengan Pendekatan Active Learning Di SDN Nugopuro Gowok.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* vol. 17, No. 1 (2020): 42.

Nurhasanah. "Pengembangan Tes Untuk Mengukur Kemampuan Penalaran Mahasiswa Mata Kuliah Geometri." *Papatudzu: Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan* vol. 14, No. 1 (2018): 62.

Rahmat. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Bening Pustaka. 2019.

Rayantie, Ratih, et al. "Penerapan Strategi PQIRST Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* vol. 4, No. 3 (2019): 289.

Rikmasari, Rima, and Mega Lestari. "Metode Pembelajaran PQ4R Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di Bekasi." *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)* vol. 2, No. 2 (2018): 75.

Salam. *Membaca Komprehensif (Strategi Pemahaman Bacaan)*. Gorontalo: Ideas Publishing. 2018.

Sani, Ridwan Abdullah. *Pembelajaran Berorientasi AKM (Assesment Kompetensi Minimum)*. Jakarta: Bumi Aksara. 2021.

Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: KENCANA. 2017.

Sigit, Susilo, and Garnisya Githa. "Penerapan Model Multiliterasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendas* vol. 4, No. 2 (2018): 34.

Slamet. *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Rendah Dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. Jawa Tengah: UNS Press. 2017.

Subandi. "Pengembangan Kurikulum 2013 (Studi Analitis Dan Substantif Kebijakan Kurikulum Nasional)." *Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 1, No. 1 (2014):18–36.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2019.

Sulastri, Eti. *9 Aplikasi Metode Pembelajaran*. Majalengka:

Guepedia. 2019.

Sunarsih, Sri. *Pembelajaran Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar*. Pekalongan: Penerbit NEM. 2021.

Sutoyo. *Teknik Penulisan Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: UNISIRI Press, 2021.

Suyana, Nana. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Preview, Question, Read, State, Dan Test (PQRST)." *Jipis* vol. 28, No. 2 (2019): 18.

Tahmidaten, Lilik, and Wawan Krismanto. "Permasalahan Budaya Membaca Di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya)." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* vol. 10, No. 1 (2020): 24.

Zuhari, Arwida Endah, et al. "Penerapan Metode Guide Reading Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa IV SD." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* vol. 3, No. 2 (2018): 21.

